

**REALISASI  
LAPORAN  
BERKERLANJUTAN  
PT.BPR DANAPOS**



**CIANJUR**

KH. Abdullah Bin Nuh No 18-19 Cianjur 43211  
Phone : 0263 - 280588 Hunting Fax 0263 - 280599

**TAHUN  
2025**

# Laporan Absensi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelaporan

Laporan Keberlanjutan (LAKB)

Periode Data

2025-12-31

Wajib Laporan

Ya

Status Submit Laporan

Semua

No	Sandi LJK	Nama LJK	Periode Data	Wajib Laporan	Status Submit Laporan	Tgl Upload (R)	Tgl Upload (K)	Tgl Batas Akhir (R)	Mulai Validasi Server	Selesai Validasi Server	Hasil Validasi Server	Keterangan	Versi Upload
1	601889	PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Pos	2025-12-31	Ya	Lapor	2026-03-26 13:45:44		2026-04-30 23:59:59	2026-03-26 14:06:09	2026-03-26 14:06:11	Sukses		1

# Laporan Absensi

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelaporan

Laporan Keberlanjutan (LAKB)

Periode Data

2025-12-31

Wajib Laporan

Ya

Status Submit Laporan

Semua

# Tanda Bukti Kirim

Aplikasi Pelaporan Online OJK (APOLO)



Pelapor

**PT Bank Perekonomian Rakyat Dana Pos**

Pelaporan

Laporan Keberlanjutan (LAKB)

Nomor Referensi

1043754-1-LAKBA-R-A-20251231-010201-601889-26032026134544

Periode Data

2025

User ID Petugas Pelaporan

hermanto@bprdanapos.co.id

Jumlah Form Laporan Diterima OJK

4 / 4

Tanggal Terakhir Upload Laporan

2026-03-26 13:45:44



Tanda Bukti Kirim merupakan tanda bukti yang sah dalam proses pengiriman laporan. Pastikan bahwa angka yang tertera pada Jumlah Form Laporan Diterima OJK telah lengkap dan sesuai dengan ketentuan pelaporan terkait.

**LAPORAN**  
**BERKELANJUTAN**  
**TAHUN 2025**  
**PT. BPR DANAPOS**

## DAFTAR ISI

Pengantar	3
Tentang Laporan	4
1. Strategi keberlanjutan	5
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan	6
3. Profil singkat BPR	8
a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank	8
b. Informasi Perusahaan	8
c. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional.	9
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan keanggotaan pada asosiasi	9
e. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan Kepemilikan	10
4. Penjelasan direksi	11
5. Tata kelola keberlanjutan	17
6. Kinerja keberlanjutan	21
7. Verifikasi tertulis dari pihak independent	27
8. Lembar Umpan balik	28
9. Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya	29

## PENGANTAR

**PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Pos** selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung. BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain Tabungan, Deposito dan Kredit turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata kelola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.

**Cianjur, 26 Maret 2026**

PT. BPR Dana Pos



Muhammad Ali  
Direktur Utama



Yayat Suryatna  
Direktur yang membawahkan  
fungsi kepatuhan

## TENTANG LAPORAN

Laporan ini menguraikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan berkelanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

### **Periode Laporan**

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

### **Standar Pelaporan**

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

## 1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

Kami percaya bahwa semangat keberlanjutan adalah tanggungjawab bersama. Strategi keberlanjutan di PT. BPR Dana Pos dibangun dan didukung oleh Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam rangka menerapkan keuangan berkelanjutan, strategi keberlanjutan BPR meliputi hal-hal berikut:

### **Strategi Keuangan Berkelanjutan:**

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut:

- 1) Penyaluran kredit secara langsung kepada karyawan
- 2) Penerusan channeling untuk kredit pensiun

### **Realisasi Anggaran:**

Realisasi kegiatan utama BPR dalam pemberian kredit tercapai sebesar 39% atau Rp7.469.610.703,- dari target sebesar Rp19.280.918.363,- . Adapun untuk kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 tidak ada realisasi kegiatan keberlanjutan.

### **Target Jangka Pendek:**

BPR belum menetapkan target secara khusus kegiatan berkelanjutan untuk jangka pendek 1 tahun dan target jangka panjang yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan.

### **Target Jangka Panjang:**

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

Dengan target pemasaran produk pencairan kredit masih pada kegiatan utama BPR dengan segmen potongan angsuran melalui pemotongan gaji kepada karyawan KSP Nusantara dan RSUD R. Syamsudin, S.H, Sukabumi serta pemberian kredit kepada pensiun dengan skema pembayaran angsuran dengan pemotongan gaji oleh bendahara.

Strategi keberlanjutan dengan terus berusaha memberikan pelayanan yang berkualitas dan berkesinambungan. Untuk penghimpunan dana dari pihak ketiga dengan memberikan bunga sesuai ketentuan Internal BPR dan LPS sehingga dapat memberikan rasa aman kepada para nasabah.

## 2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

### a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	1442790088	1450491893	1277837570
Laba bersih bank (IDR)	-106.609.386	47.185.235	-154.441.782
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)	0%	0%	0%
a. Penghimpunan Dana	0	0	0
b. Penyaluran Dana	0	0	0
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

Penyaluran Kredit selama tiga tahun mulai meningkat demikian juga dengan total simpanan, dan total aset menunjukkan peningkatan, namun dari Pendapatan Operasional menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp1.442.790.088,- demikian pula dengan laba tahun berjalan mengalami penurunan dengan membukukan kerugian sebesar Rp106.609.386,-

### b. Aspek Lingkungan

#### 1. Kegiatan Internal

- a) Bertahap mulai mengganti lampu dengan LED dan memadamkan lampu pada area yang tidak digunakan, sehingga terjadi penghematan tenaga listrik .
- b) Pengurangan penggunaan kertas antara lain dengan penggunaan hardcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja sebagai gantinya laporan disampaikan dalam bentuk softcopy, serta menggunakan kertas bolak balik untuk laporan internal, sehingga diharapkan penghematan penggunaan kertas

**c. Aspek Sosial**

- 1) Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR telah mengambil kebijakan Sumber Daya Manusia sebagai berikut:

No	Jabatan	Jumlah Sdm			Berasal dari Daerah Setempat	
		Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah	% thd Total
1	Direksi & Komisaris	4	-	4	3	75%
2	Pejabat Eksekutif	1	3	4	4	100%
3	Pelaksana	1	2	3	1	33.33%

- 2) Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak sosial yang tinggi pada RAKB tahun 2025 BPR belum mengalokasikan dana dan tidak ada realisasi untuk kegiatan tersebut.
- 3) Kegiatan TJSL yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat dan mendukung bisnis inti bank, pada RAKB tahun 2025 BPR belum mengalokasikan besaran untuk kegiatan tersebut, namun pada kegiatan kemasyarakatan ini terealisasi sebesar Rp1.890.000,-
- 4) Aspek sosial dari penyaluran kredit berdampak positif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan yaitu harapan dapat terpenuhinya kebutuhan debitur, sehingga diharapkan lebih banyak debitur yang terhindar dari jeratan pinjol dan rentenir.

### 3. PROFIL SINGKAT BPR

#### a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan BPR

##### *Visi Utama BPR*

Membantu Pemerintah Republik Indonesia di bidang ekonomi, khususnya perbankan baik dalam menghimpun dan menyalurkan dana ke bidang pembiayaan dengan tujuan ekonomi kerakyatan serta memberikan pelayanan yang berkualitas

##### *Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:*

Menjadi BPR yang terkemuka dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

##### *Misi Utama BPR*

Pemberian Kredit dengan prinsip kehati-hatian (prudential banking), Biaya dana murah, Penerapan IT tepat guna, Membangun kompetensi perusahaan yang inovatif dan mampu dalam menghadapi persaingan

##### *Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:*

Melakukan kegiatan usaha berkelanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.

##### *Nilai berkelanjutan :*

Berlaku adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik

#### b. Informasi Bank

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Dana Pos  
Alamat : Jl. KH. Abdullah Bin Nuh No.18-19  
Nomor Telepon : 0263 268588  
Alamat email : cs@bprdanapos.co.id  
Laman Bank : www://bprdanapos.co.id  
Jaringan Kantor : 1 (satu) Kantor Cabang Sukabumi  
JL. Suryakencana No. 48 Cikole Kota Sukabumi

### c. Skala usaha BPR

URAIAN		2025	2024	2023
Skala usaha	Jutaan Rp			
• Total aset (IDR)		9.335.348.924,-	8.908.930.591,-	8.840.410.097,-
• Total kewajiban (IDR)		2.274.442.308,-	1.915.827.484,-	1.893.946.488,-
Sumber daya manusia	Orang			
• Dewan Komisaris		2	1	1
• Direksi		2	1	1
• Karyawan		8	7	7
Kepemilikan saham	Persen			
RAHMAT		96,84%	96,84%	96,84%
DADANG RACHMAT		3,16%	3,16%	3,16%
Wilayah operasional	Wilayah Operasional meliputi Kabupaten Cianjur, Sukabumi dan Kota Sukabumi.			

No.	Jenis Kantor	Lokasi	Keterangan
1.	Pusat	Jl. KH. Abdullah Bin Nuh No. 18-19 Cianjur Telp. (0263) 280588 Fax. (0263) 280599	Milik BPR
2.	Cabang Sukabumi	Jl. Suryakencana No. 48 Cikole Kota Sukabumi	Sewa

Kehadiran kantor kami diharapkan dapat menjangkau masyarakat yang berada di kabupaten-kabupaten dan kota tersebut.

### d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	<p>Kredit Karyawan PNS (31) ditujukan untuk seluruh karyawan PNS baik yang telah menjadi karyawan tetap maupun karyawan kontrak, dengan skema pemotongan angsuran oleh bendahara, dilakukan dengan instansi pemerintah yang telah melakukan kerjasama dengan BPR</p> <p>Kredit Karyawan (32) kredit yang ditujukan untuk karyawan PT. BPR Dana Pos</p> <p>Kredit Modal Kerja (33) yaitu kredit yang ditujukan untuk</p>

pembiayaan/penambahan modal usaha

Kredit Channeling Pensiun (35) yaitu kredit yang ditujukan untuk pensiunan yang berkantor bayar di PT. Pos Indonesia dengan pemotongan angsuran melalui kerjasama dengan KSP Nusantara

Kredit Karyawan Swasta (37) adalah kredit yang ditujukan untuk karyawan swasta, baik karyawan tetap maupun karyawan dengan status PKWTT dengan skema pemotongan angsuran oleh bendahara perusahaan yang telah melakukan kerjasama dengan BPR

Kredit Multi Dana (39) kredit yang ditujukan untuk pendaftaran porsi haji

## **2. Deposito**

Produk Deposito merupakan produk dasar dengan target pasar seluruh masyarakat, dengan pemberian bunga maksimal sesuai LPS sehingga akan memberikan rasa aman pada Nasabah, karena simpanan dijamin oleh LPS

## **3. Tabungan**

Produk tabungan Plus merupakan produk dasar BPR dengan target pasar adalah seluruh masyarakat yang ada di wilayah kerja BPR. Sementara Tabungan Kredit adalah Tabungan yang wajib untuk debitur BPR yang dijadikan sebagai sarana pencairan dan pembayaran angsuran

### **e. Keanggotaan pada asosiasi**

PT. BPR Dana Pos tergabung pada asosiasi DPD Perbarindo Jawa Barat, Komisariat Sukabumi & Cianjur (SuCi).

### **f. Perubahan BPR yang bersifat signifikan**

Perubahan yang signifikan pada BPR Danapos yaitu perubahan pada struktur organisasi yaitu dengan telah dipenuhi susunan Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta mencerminkan komitmen PT. BPR Danapos dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, sesuai surat persetujuan OJK dengan nomor KEP-33/KO.12/2025 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan sdr. Yayat Suryatna selaku calon anggota direksi PT. BPR DanaPos dan nomor KEP-34/KO.12/2025 tentang hasil penilaian kemampuan dan kepatutan sdr. Kenny Rahmat selaku calon anggota dewan komisaris PT. BPR DanaPos, sesuai dengan Akta Perubahan Nomor 01 tahun 2025 tanggal 02 Mei 2025 dengan Notaris Lilis Aenun Jariah, SH, MKn dan disetujui oleh Kemenkumham dengan nomor AHU-AH.01.09-0220358 TAHUN 2025.

#### **4. PENJELASAN DIREKSI**

##### **a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan**

###### 1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Nilai keberlanjutan yang dimiliki merupakan dasar bagi BPR dalam menerapkan keuangan berkelanjutan pada aktivitas operasional BPR. Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan, Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

###### 2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

Manajemen BPR meyakini bahwa penerapan keuangan berkelanjutan berdampak positif pada keberlangsungan usaha yang mengedepankan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola.

###### 3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

###### i. Rencana aksi 1 tahun

BPR akan menentukan rencana aksi secara khusus untuk program jangka pendek pada RAKB tahun berikutnya.

###### ii. Rencana aksi 5 tahun

BPR akan menentukan rencana aksi secara khusus untuk program jangka panjang pada RAKB tahun berikutnya.

###### 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan program kerja terkait dengan keuangan berkelanjutan antara lain: Pada Tahun 2025 BPR untuk program kerja (TJSL) yang dapat direalisasikan berupa kegiatan sumbangan untuk masyarakat dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan dan kegiatan kemasyarakatan berupa sumbangan kepada mitra.

###### 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan dalam pencapaian kinerja berasal dari faktor internal dan faktor eksternal yang antara lain:

1. Kondisi BPR yang belum sepenuhnya pulih dari dampak covid dan bencana alam gempa bumi di kabupaten Cianjur yang sangat berpengaruh pada kinerja BPR. Skala usaha BPR yang kecil membatasi akses dan modal untuk berinvestasi dalam

teknologi ramah lingkungan dan menyalurkan dana ke sektor usaha ramah lingkungan yang spesifik

2. Terbatasnya jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki PT. BPR Dana Pos saat ini menjadi kendala dalam pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan. Untuk meningkatkan kemampuan karyawan PT. BPR Dana Pos perlu dibekali dengan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengelola dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan, serta program keuangan berkelanjutan dapat berjalan dengan tepat.
3. BPR akan membuat kebijakan internal yang mengatur mengenai pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan. Untuk itu BPR akan membuat pedoman atau kebijakan internal yang akan menjadi acuan dalam pelaksanaan Aksi Keuangan Berkelanjutan ini.
4. Faktor eksternal yang berpengaruh pada keberlanjutan yaitu adanya perubahan perundang-undangan dan kebijakan/regulasi dari Pemerintah Pusat baik itu dari Otoritas Jasa Keuangan, maupun otoritas lainnya serta perubahan kebijakan dari pemerintah daerah.
5. Faktor lainnya yang juga berpengaruh adalah ekonomi hijau dalam konteks Pembangunan berkelanjutan merupakan hal baru sehingga sektor ekonomi yang berbasis ekonomi hijau pun masih terbatas.

#### b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
<b>A</b>	<b>Kinerja aspek ekonomi</b>			
1	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	0	0	0%
	2. Surat Berharga	0	0	0%
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0%
	2. Surat Berharga	0	0	0%

3. Lainnya	0	0	0%
<b>2 Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)</b>			
<b>a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan</b>			
1. DPK	0	0	0%
2. Surat Berharga yang diterbitkan	0	0	0%
3. Lainnya	0	0	0%
<b>b. Penyaluran Dana Berkelanjutan</b>			
1. Kredit / Pembiayaan	0	0	0%
2. Surat Berharga yang dimiliki	0	0	0%
3. Lainnya	0	0	0%
Total Outstanding DPK (Rp)	13.767.834.206	2.212.087.623	16%
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	0	0	
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	19.280.918.363	7.469.610.703	39%
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	0	0	
<b>3 Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)</b>			
a. Energi Terbarukan	0	0	0%
b. Efisiensi Energi	0	0	0%
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	0	0	0%
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	0	0	0%
e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	0	0	0%
f. Transportasi Ramah Lingkungan	0	0	0%
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	0	0	0%
h. Adaptasi Perubahan Iklim	0	0	0%
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	0	0	0%
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	0	0	0%
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain	0	0	0%

yang Berwawasan Lingkungan Lainnya			
1. Kegiatan UMKM	0	0	0%
<b>B Kinerja Aspek Lingkungan Hidup</b>			
<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>			
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	0	0%
b. Penggunaan Listrik (kWh)	0	0	0%
c. Penggunaan Air (m3)	0	0	0%
d. Penggunaan Kertas (kg)	0	0	0%
<b>Total Emisi (Ton CO2)</b>			
a. Scope 1	0	0	0%
b. Scope 2	0	0	0%
c. Scope 3	0	0	0%
<i>Financed Emission</i>	0	0	0%
<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0%
d. Pengurangan Emisi	0	0	0%
<b>Total Emisi Scope 1,2,3</b>	0	0	0%
<b>Total Limbah Dibuang (Ton)</b>	0	0	0%
<b>Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)</b>	0	0	0%
<b>C Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi</b>			
<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0%
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0%
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	0	0	0%
<b>D Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank</b>			
Jumlah Pegawai Bank	10	8	80%
Jumlah Direksi dan Komisaris			
a. Pria	4	4	100%
b. Wanita	0	0	
Jumlah Pegawai Difable	0	0	
<b>E Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial</b>			
<b>Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial</b>	0	1.890.000	
<b>KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI</b>			
<b>Jumlah Asosiasi</b>	1	1	100%

2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Meskipun besaran anggaran belum ditetapkan dalam RAKB tahun 2025 namun dalam pelaksanaannya PT. BPR Danapos telah ikut berpartisipasi dalam pengelolaan lingkungan dengan berkontribusi dalam menjaga kebersihan lingkungan serta berpartisipasi dalam kegiatan mitra dalam memperingati HUT Kemerdekaan. Serta untuk penerapan di dalam internal BPR sendiri mulai dilaksanakan seperti dalam penggunaan kertas secara bolak balik yang diharapkan berkurangnya penggunaan kertas, serta secara bertahap mengganti lamp uke LED, dan penghematan penggunaan AC dan lampu pada ruangan yang digunakan saja dan dimatikan apabila karyawan pulang.

**c. Strategi Pencapaian Target**

1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan ini, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

Strategi dalam pengelolaan risiko penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut:

- i. Penerapan aksi keberlanjutan yang berkesinambungan pada internal BPR seperti penggunaan kertas secara bolak balik dan penghematan listrik dengan menyalakan lampu dan ac pada area yang digunakan saja.
- ii. Mengikutsertakan karyawan dalam pelatihan-pelatihan sehingga diharapkan akan meningkatkan pengetahuan tentang bagaimana mengelola dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan dengan tepat

2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Pada tahun 2025 ini PT. BPR Dana Pos belum melakukan pemanfaatan peluang dan prospek usaha berkelanjutan

3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR.

a. Situasi eksternal ekonomi

Menurunnya daya beli debitur, sehingga meningkatkan risiko kredit macet (NPL).

Pergeseran perilaku bisnis ke arah digitalisasi yang tidak diimbangi dengan adopsi teknologi oleh BPR dapat menurunkan daya saing BPR dalam penyaluran kredit.

Pengetatan regulasi OJK seperti penerapan *Roadmap* Pengembangan dan Penguatan Industri BPR 2024-2027, termasuk persyaratan modal inti, yang menuntut BPR melakukan merger atau konsolidasi agar tetap beroperasi.

b. Situasi Eksternal Sosial

Rendahnya literasi keuangan dapat meningkatkan risiko fraud (penipuan) nasabah dan potensi kredit fiktif.

Persaingan dengan *financial technology* (fintech) yang menawarkan proses lebih cepat dan persyaratan lebih mudah.

Kesulitan mendapatkan SDM berkualitas yang memahami manajemen risiko keuangan berkelanjutan.

c. Situasi Eksternal Lingkungan Hidup

Bencana alam yang berdampak pada kerusakan aset milik nasabah sehingga meningkatkan risiko kredit macet (NPL).

Efisiensi penggunaan energi listrik dan kertas di kantor operasional BPR.

## 5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung keuangan berkelanjutan, maka penerapan tata kelola sebagai berikut :

### **A. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.**

Dewan Komisaris

- 1) Memastikan penerapan tata kelola bank memenuhi prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan.
- 2) Melakukan pengawasan dan memberikan pengarahan kepada Direksi dalam rangka terwujudnya program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan.

Direksi

- 1) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 3) Mengevaluasi realiasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.
- 4) Menetapkan dan memastikan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi pelaksanaan.

Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Melakukan supervisi pelaksanaan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 2) Memantau dan melaporkan perkembangan realisasi program kerja keuangan berkelanjutan.

Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai kebijakan dan prosedur kerja yang telah ditetapkan oleh Direksi.

### **B. Pengembangan kompetensi :**

Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan dan seluruh karyawan, pada tahun 2025 sebagai berikut:

<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
<u>1</u> <u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan RAKB
<u>2</u> <u>Pegawai</u>	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan

No	Nama_Pelatihan	Penyelenggara	Tempat	Waktu Pelaksanaan	Nama	Keterangan	Investasi Pelatihan
1	Menyiapkan Laporan tingkat kesehatan	Zpro	Zoom	23-01-2025	Rita	Audit, MR & Kepatuhan	3.000.000,-
2	Menyiapkan Laporan Berkelanjutan	Zpro	Zoom	14-04-2025	Rita	Audit, MR & Kepatuhan	3.500.000,-
3	Menyiapkan Laporan Tahunan	Zpro	Zoom	14-04-2025	Rita	Audit, MR & Kepatuhan	-
4	Audit Berbasis Risiko	Zpro	Hotel Thavia	09-05-2025	Rita	Audit, MR & Kepatuhan	1.900.000,-
5	Menyiapkan Lap TKS + modul baru	Zpro	Zoom	21-07-2025	Rita	Audit, MR & Kepatuhan	2.500.000,-
	Menyiapkan Lap TKS + modul baru	Zpro	Zoom	21-07-2025	Naura	MR & Kepatuhan	-
6	Menyiapkan RBB	Zpro	Hotel Thavia	06-11-2025	Hermanto	TI	3.760.000,-
7	Meyiapkan Lap TKS + modul Audit & Kepatuhan	Zpro	Zoom	11-12-2025	Rita	Audit, MR & Kepatuhan	3.000.000,-
	Meyiapkan Lap TKS + modul Audit & Kepatuhan	Zpro	Zoom	11-12-2025	Naura	MR & Kepatuhan	-
<b>TOTAL</b>							<b>17.660.000,-</b>

C. BPR akan membuat prosedur manajemen risiko terkait dengan penerapan keuangan berkelanjutan, dan ini menjadi perhatian BPR kedepannya untuk membuat pedoman sebagai acuan dalam penerapan Keberlanjutan bagi BPR.

#### D. Pemangku kepentingan

1) BPR melibatkan pemangku kepentingan pada setiap proses pengambilan keputusan dan penentuan strategi termasuk dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu disampaikan pada laporan, antara lain:

a) Pemegang saham dalam :

1. Keputusan strategis kelembagaan seperti perubahan anggaran dasar (perubahan nama, bentuk badan hukum dan anggaran dasar lainnya), perubahan kepemilikan saham, aksi korporasi (penggabungan, pengambilalihan peleburan)
2. Keputusan manajemen dan pengawasan seperti : pengangkatan atau pemberhentian anggota direksi dan dewan komisaris dan remunerasi.

3. Keputusan Keuangan dan Operasional seperti penggunaan laba dan dividen, laporan tahunan dan setoran modal.
4. Hal lainnya seperti penjualan atau pengalihan asset dan penghapusbukuan kredit (write off), dan memberi persetujuan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

b) Dewan Komisaris dalam :

1. Kebijakan Operasional & Strategis (persetujuan dalam RBB, menyetujui kebijakan & prosedur, pendelegasian wewenang)
2. Kebijakan SDM dan Remunerasi (perubahan ketentuan yang mengatur hak-hak dan fasilitas untuk komisaris dan direksi, persetujuan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab direksi, Kinerja SDM memberikan pengarah dan saran mengenai kualitas dan kecukupan SDM)
3. Keputusan terkait risiko dan pengawasan (mengetahui pemberian kredit kepada pejabat eksekutif, mengevaluasi tindak lanjut temuan Audit baik internal maupun eksternal KAP dan OJK, mengevaluasi laporan penilaian Tingkat Kesehatan, mengarahkan memantau dan mengevaluasi kebijakan agar tidak menyimpang dari peraturan)
4. Lainnya : mengambil Keputusan atau Tindakan dalam hal terjadi benturan kepentingan anggota direksi, dewan komisaris atau Pejabat Eksekutif dan memberikan pertimbangan terhadap kondisi yang dapat mengganggu kelangsungan usaha BPR.

c) Pemerintah

Pemerintah & Regulator (OJK): Pemerintah, terutama OJK, berperan sebagai pengawas utama. BPR melibatkan pemerintah dalam menentukan arah kebijakan strategis untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi perbankan, dan penerapan keuangan berkelanjutan.

d) Pegawai

Pegawai dilibatkan dalam inisiatif internal, seperti efisiensi energi, pengurangan kertas (paperless), dan penerapan tata kelola yang baik.

e) Nasabah

BPR wajib memperhatikan kepentingan nasabah, termasuk perlakuan yang adil dan perlindungan konsumen, dalam setiap kebijakan yang diambil.

E. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan pada BPR Dana Pos saat ini adalah :

- a) Kinerja BPR yang mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, sehingga berdampak langsung pada terbatasnya kemampuan BPR dalam menerapkan prinsip keberlanjutan.
- b) Dengan kondisi yang demikian BPR lebih berfokus pada perbaikan kualitas kredit untuk meningkatkan perolehan laba.

## 6. KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, mitra bisnis, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik, membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

### a. Kinerja ekonomi

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:

- 1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan :

Uraian	2025	2024	2023
<b>KINERJA KEUANGAN</b>			
Total Aset (IDR)	9.335.348.924	8.908.930.591	8.840.410.097
Aset Produktif (IDR)	8.212.979.295	7.704.947.307	7.508.121.268
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	7.469.610.703	6.768.457.268	6.551.359.071
Dana Pihak Ketiga (IDR)	2.212.087.623	1.696.965.897	1.532.009.137
Pendapatan Operasional (IDR)	1.442.790.088	1.450.491.893	1.277.837.570
Beban Operasional (IDR)	1.607.395.668	1.404.252.966	1.414.017.948
Laba Bersih (IDR)			
<b>RASIO KINERJA</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	80,61	85,81	86,52
Aset produktif bermasalah dan aset non-produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif			
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,02	4,18	4,38
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	100	100	100
NPL <i>gross</i>	4,42	4,75	5,02
NPL <i>net</i>	1,79	1,54	2,35
<i>Return on Asset</i> (ROA)	-1,82	0,54	-2
<i>Return on Equity</i> (ROE)			
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	15,92	17,56	16
Rasio Efisiensi (BOPO)	111,41	96,81	111
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)			

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
a. Penghimpunan dana	0	0	0
b. Penyaluran dana	0	0	0
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan	0	0	0
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)			

## b. Kinerja sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada seluruh konsumen dan calon konsumen dengan memberikan edukasi berupa pemasangan standing banner dan layanan pengaduan kepada seluruh nasabah dan masyarakat.

BPR senantiasa berkomitmen memberikan layanan jasa perbankan yang setara untuk semua nasabah, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku. Kesamaan dan kesetaraan dalam pelayanan tersebut meliputi;

- Ketentuan dan Prosedur untuk setiap jenis layanan/produk bank
- Biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan
- Benefit atas penggunaan layanan/produk bank

- 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas , menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak.

BPR senantiasa menjunjung keberagaman dan kesetaraan di tempat kerja. Hal ini diwujudkan dengan tidak membedakan perlakuan terhadap pegawai maupun dalam bekerja berdasarkan gender, suku, agama, ras, pandangan politik, maupun hal-hal diskriminatif lainnya. Penghormatan atas keberagaman di tempat kerja akan berdampak positif pada rasa aman dan nyaman para pegawai di tempat kerja.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

Dari uraian diatas , menggambarkan bahwa dalam kegiatan usahanya BPR senantiasa memberikan kesempatan bekerja yang setara, tidak ada pemaksaan dalam bekerja, serta tidak ada tenaga kerja anak (dibawah umur).

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

*BPR memberikan imbalan atas jasa karyawan tetap ataupun kontrak sesuai dengan upah minimum provinsi yang ditetapkan oleh Pemerintah. Selain berupa upah/gaji pokok yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.*

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan para masyarakat yang berkunjung ke BPR untuk melakukan transaksi. sehingga BPR sangat memperhatikan kenyamanan lingkungan tempat bekerja bagi pegawai dengan memberikan fasilitas bekerja yang memadai, sehingga bisa memberikan pelayanan yang baik kepada nasabah yang datang ke bank.

- d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Pengembangan kemampuan pegawai dilakukan melalui pelatihan kerja internal, mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan reguler yang diadakan oleh pihak

eksternal, termasuk pelatihan berbasis kompetensi yang disertai sertifikasi kompetensi kerja serta mengikuti berbagai seminar dan workshop. Untuk keperluan pengembangan SDM, setiap tahun BPR mengalokasikan paling sedikit 3,00% terhadap jumlah beban tenaga kerja tahun sebelumnya

### 3) Masyarakat

Informasi kegiatan yang berdampak positif bagi masyarakat yaitu dengan penyaluran kredit kepada masyarakat sekitar sehingga terpenuhi kebutuhan debitur dan terhindar dari jeratan pinjol dan rentenir yang dapat merugikan karena bunga yang sangat tinggi.

Dengan adanya transparansi produk dan adanya komitmen seluruh karyawan dengan ditandatanganinya Pakta Integritas dan dilaksanakannya dalam menjalani pekerjaan sehingga berdampak pada kepuasan nasabah sehingga tidak ada pengaduan yang diterima.

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

BPR senantiasa melakukan sosialisasi mengenai kegiatan BPR ataupun peraturan-peraturan OJK dan otoritas lainnya serta kebijakan-kebijakan yang berlaku internal, kepada seluruh karyawan.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

*Penanganan pengaduan nasabah diterima dan ditanggapi oleh unit khusus pengaduan nasabah di setiap kantor cabang. Selama tahun 2025 tidak terdapat keluhan ataupun pengaduan nasabah.*

- c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

BPR berkontribusi pada kegiatan menjaga kebersihan lingkungan dan kegiatan kemasyarakatan lainnya.

- d) Kinerja Lingkungan Hidup

#### 1. Efisiensi Penggunaan Energi

Dalam rangka efisiensi energi, pada tahun 2025 BPR menerapkan untuk pelaporan internal dapat menggunakan kertas yang telah dipergunakan pada halaman berikutnya, adapun laporan disampaikan kepada bagian terkait dikirim berupa softcopy, dan mengganti secara bertahap lampu-lampu dengan LED.

2. Alokasi pendanaan TJSL pada aktivitas dengan dampak lingkungan  
Pada RAKB tahun 2025 ini, BPR belum menargetkan pendanaan pada yang tinggi TJSL, dan tidak ada realisasi untuk kegiatan tersebut
3. Kegiatan TJSL yang terkait dengan peningkatan kualitas lingkungan hidup dan mendukung bisnis inti BPR
  - i. Telah turut serta dalam pemeliharaan lingkungan dengan berkontribusi dalam kebersihan lingkungan.
  - ii. Telah ditumbuhkan kesadaran pentingnya melakukan hemat energi dengan penggunaan listrik dan AC pada ruangan-ruangan yang digunakan, dan memastikan mematikan lampu-lampu apabila karyawan akan pulang, serta mulai beralih secara bertahap penggunaan lampu LED.

e) Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pada tahun 2025 ini BPR belum melakukan Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan
- 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

*Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya, memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut.. Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai dengan profil risiko setiap nasabah yang berlainan.*

- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

*Bank melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang dijual kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk sesuai dengan profil risiko*

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya  
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk BPR bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.
- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

*Periode tahun 2025 PT. BPR Dana Pos belum melakukan survei kepuasan pelanggan.*

## **7.VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN**

Laporan keberlanjutan ini belum diverifikasi oleh pihak independen.

## 8.LEMBAR UMPAN BALIK (*FEEDBACK*) UNTUK PEMBACA

BPR menerbitkan Laporan Keberlanjutan untuk memberikan gambaran atas kinerja keberlanjutan dan penerapan keuangan berkelanjutan kepada pemangku kepentingan. Kami mengharapkan masukan, kritik dan saran dari Bapak/Ibu/Saudara setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini.

Nama :  
Institusi/Perusahaan :  
Alamat email :  
Nomor Telp/Hp :

Golongan Pemangku Kepentingan (beri tanda √):

Otoritas Jasa Keuangan       Lembaga Penjamin Simpanan       Nasabah  
 Pemegang Saham       Pegawai       Media  
 Asosiasi.....       Lainnya .....

**Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah.**

	Ya	Tidak
1 Laporan ini mudah dimengerti	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2 Laporan ini bermanfaat bagi Anda	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3 Laporan ini sudah memaparkan kinerja keberlanjutan secara jelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4 Laporan ini sudah mengungkapkan topik-topik material yang relevan	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Saran lainnya untuk meningkatkan informasi dalam laporan ini:

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kritik, saran, dan masukan untuk perbaikan dan kemajuan laporan ini di tahun yang akan datang. Pengembalian formulir dan hal lain terkait Laporan Keberlanjutan dapat disampaikan kepada:

Kantor Pusat:

PT. BPR Dana Pos

Jl. KH. Abdullah Bin Nuh No. 18-19

Cianjur 43211

Atau melalui

cs@bprdanapos.com

## **9.TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA**

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.



43	D01	0101051200	l. Kegiatan UMKM	0	0	0	0	0
44		0102000000	<b>Kinerja Aspek Lingkungan Hidup</b>					
45		0102010000	<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>					
46	D01	0102010100	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	0	0	0	0	0
47	D01	0102010200	b. Penggunaan Listrik (KWh)	0	0	0	0	0
48	D01	0102010300	c. Penggunaan Air (m <sup>3</sup> )	0	0	0	0	0
49	D01	0102010400	d. Penggunaan Kertas (kg)	0	0	0	0	0
50		0102020000	<b>Total Emisi (Ton CO2)</b>					
51	D01	0102020100	a. Scope 1	0	0	0	0	0
52	D01	0102020200	b. Scope 2	0	0	0	0	0
53	D01	0102020300	c. Scope 3	0	0	0	0	0
54	D01	0102020301	<i>Financed Emission</i>	0	0	0	0	0
55	D01	0102020302	<i>Non-Financed Emission</i>	0	0	0	0	0
56	D01	0102020400	d. Pengurangan Emisi	0	0	0	0	0
57	D01	0102030000	<b>Total Emisi Scope 1,2,3</b>	0	0	0	0	0
58	D01	0102040000	<b>Total Limbah Dibuang (Ton)</b>	0	0	0	0	0
59	D01	0102050000	<b>Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)</b>	0	0	0	0	0
60		0103000000	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusif</b>					
61		0103010000	<b>Perkembangan Laku Pandai</b>					
62	D01	0103010100	a. Jumlah Agen Laku Pandai	0	0	0	0	0
63	D01	0103010200	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	0	0	0	0	0
64	D01	0103010300	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	0	0	0	0	0
65		0104000000	<b>Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank</b>					
66	D01	0104010000	<b>Jumlah Pegawai Bank</b>	10	8	7	7	7
67	D01	0104020000	<b>Jumlah Direksi dan Komisaris</b>	4	4	2	2	2
68	D01	0104020100	Pria	4	4	2	2	2
69	D01	0104020200	Wanita	0	0	0	0	0
70	D01	0104030000	<b>Jumlah Pegawai Difable</b>	0	0	0	0	0
71		0105000000	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial</b>					
72	D01	0105010000	<b>Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial</b>	0	0	0	0	0
73		0106000000	<b>KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI</b>					
74	D01	0106010000	<b>Jumlah Asosiasi</b>	1	1	1	1	1

**FORM L02 - Penjelasan Direksi terkait Pengembangan KB dan Permasalahan yang Dihadapi**

No	Flag Detail	Kode Komponen	Aspek	Penjelasan
1	D01	0201000000	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	5
2	D01	0202000000	Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan	11
3	D01	0203000000	Penerapan Keuangan Berkelanjutan	12,13,14
4	D01	0204000000	Strategi Pencapaian Target	15-16
5		0205000000	Tantangan Internal	
6		0205010000	Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal	
7	D01	0205010100	1. Fokus Bisnis Bank	6-10,20-21
8	D01	0205010200	2. Operasional Bank	12
9	D01	0205010300	3. Kebijakan Internal	12
10	D01	0205010400	4. Keahlian SDM Bank	9,12,17-18
11	D01	0205010500	5. Lainnya	0
12	D01	0205020000	Upaya yang dilakukan	12,20
13		0206000000	Tantangan Eksternal	
14		0206010000	Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal	
15	D01	0206010100	1. Kebijakan Pemerintah	12
16	D01	0206010200	2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global	12
17	D01	0206010300	3. Lainnya	12,15-16
18	D01	0206020000	Upaya yang dilakukan	0

## FORM L03 - Uraian Tugas dan Pengembangan Kompetensi dan Produk

No	Flag Detail	Komponen	Aspek	Jumlah			
				Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023	
				Kolom 3	Kolom 4	Kolom 5	
1		0301000000	<b>Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan</b>				
2	D01	0301010000		Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	0	1	0
3	D01	0301020000		Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	0	2	0
4	D01	0301030000		Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	6	7	8
5	D01	0301040000		Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	2	0	0
6		0302000000		<b>Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal</b>			
7	D01	0302010000		Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	2	2	0
8	D01	0302020000		Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	0	0	0
9		0303000000		<b>Verifikasi Pihak Independen</b>			
10	D01	0303010000		Verifikator Laporan Keberlanjutan	0	0	
11	D01	0303020000		Verifikator Lembaga Penghitung Emisi	0	0	
12	D01	0303030000		Konsultansi Lainnya	0	0	
13		0304000000		<b>Penjelasan Mengenai Pemangku Kepentingan</b>			
14		0304010000		<b>Pihak Pemangku Kepentingan</b>			
15	D01	0304010100		1. Pemegang Saham	18		
16	D01	0304010200		2. Pemerintah	19		
17	D01	0304010300		3. Otoritas	19		
18	D01	0304010400		4. Akademisi	0		
19	D01	0304010500		5. Praktisi	0		
20	D01	0304010600		6. Pegawai	19		
21	D01	0304010700		7. Nasabah	19		
22	D01	0304010800		8. Lainnya	0		